

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Wiyarti (2007:21) menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang mempunyai hasrat sosial untuk hidup dengan orang lain. Hal tersebut dikarenakan manusia menyukai hidup secara berkelompok atau bermasyarakat. Mengingat bahwa manusia sebagai makhluk sosial, bahasa digunakan sebagai sarana berkomunikasi, saling bertukar pikiran, dan melakukan hubungan timbal balik dengan orang lain. Sementara itu, bahasa yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi memiliki fungsi utama. Chaer dan Agustina (2010:11) menyatakan bahwa “fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia”. Oleh karena itu, bahasa merupakan sarana yang tepat untuk digunakan berkomunikasi di dalam masyarakat. Berkaitan dengan hal ini, bidang ilmu yang menggunakan pengkajian penggunaan bahasa dan masyarakat ialah sosiolinguistik. Chaer dan Agustina (2010:2) menjelaskan bahwa “sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat”.

Penggunaan bahasa yang terdapat di dalam masyarakat saat ini mengalami perkembangan. Adanya perkembangan tersebut memunculkan penggunaan variasi bahasa di dalam masyarakat. Chaer dan Agustina (2010:62) mengungkapkan bahwa “variasi atau ragam bahasa itu dapat diklasifikasikan

berdasarkan adanya keberagaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial”. Salah satu variasi bahasa yang berkembang karena adanya keberagaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat pada saat ini ialah register. Wardhaugh dan Fuller (2015:53) mengungkapkan bahwa register *“register is another complicating factor in any study of language varieties. Generally speaking, register are sets of language items associated with discrete occupational or social groups”* (register adalah salah satu faktor rumit di dalam penelitian berbagai bahasa. Secara umum, register adalah sekumpulan dari bahasa yang terkait dengan pekerjaan atau grup sosial). Sementara itu, Holmes (1997:276) mengungkapkan register adalah *“the term ‘register’ here describes the language of groups of people with common interest or jobs, or the language used in situations associated with such groups”* (register menggambarkan bahasa pada suatu kelompok dengan minat atau pekerjaan yang sama atau bahasa yang digunakan dalam situasi yang terkait dengan kelompok tersebut). Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa register merupakan sekumpulan dari bahasa yang digunakan pada suatu pekerjaan tertentu.

Register dapat muncul dikarenakan penggunaan bahasa dalam kelompok sosial tertentu. Penggunaan register salah satunya dapat muncul pada media sosial. Cawidu (2013:13) menyatakan bahwa *“media sosial merupakan instrumen yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi, berbagi, dan berkelompok melalui jaringan internet (online)”*. Dewasa ini, banyak masyarakat menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mengikuti perkembangan zaman. Adanya media sosial dianggap memudahkan suatu komunikasi, memudahkan tersebarnya

sebuah informasi, dan pemilihan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu lebih cepat. Media sosial bukan hanya digunakan sebagai sarana berkomunikasi namun media sosial juga dapat meningkatkan pendapatan, sebagai sarana berbisnis, dan sarana pembelajaran. Menurut Cawidu (2013:18) terdapat dua karakteristik media sosial, yang pertama partisipasi yaitu media sosial memungkinkan adanya kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang berkepentingan. Kedua, egaliter yaitu semua orang di media sosial sederajat dalam berkomunikasi artinya setiap orang dapat secara langsung menyampaikan sesuatu tanpa terhalang batasan apapun. Media sosial yang banyak digemari saat ini ialah *Youtube* dan *Facebook*. Hal ini diungkapkan dalam *detikinet* (2018) bahwa platform media sosial yang berada di peringkat dua teratas ialah *Youtube* dengan persentase 43% dan *Facebook* dengan persentase 41%. Persentase pengguna *Facebook* lebih rendah dibandingkan dengan *Youtube*, namun apabila dilihat dari fungsi penggunaan untuk aktivitas jual beli *online*, *Facebook* dapat lebih memfasilitasi dibandingkan dengan *Youtube*. Madcoms (2009:1) mengungkapkan *Facebook* merupakan media sosial yang digunakan untuk berhubungan dalam dunia maya. Selain itu, Madcoms (2009:1) menjelaskan *Facebook* merupakan salah satu situs jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan tujuan supaya penggunaanya dapat bersosialisasi atau berinteraksi dalam dunia maya (internet).

Sementara itu, melihat perkembangan zaman pada saat ini banyak orang tertarik dengan aktivitas jual beli yang dilakukan secara *online*. Hal tersebut dikarenakan aktivitas jual beli *online* dapat dilakukan dengan mudah dan saling

menguntungkan penjual dan pembeli. Media sosial *Facebook* lebih mendukung untuk melakukan aktivitas jual beli *online* daripada *Youtube*. Hal tersebut dikarenakan *Facebook* memiliki fitur *marketplace* atau fitur jual beli *online*. Banyak orang melakukan aktivitas secara *online* melalui media sosial *Facebook*, salah satunya ialah aktivitas jual beli. Berhubungan dengan hal tersebut, Widjaja dan Muljadi (2004:7) mengemukakan bahwa “jual beli adalah suatu persetujuan dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan, dan pihak yang lain untuk membayar harga yang telah dijanjikan”. Aktivitas jual beli dalam media sosial *Facebook* diungkapkan oleh Prabawati (2010:132) bahwa “*Facebook* bukan hanya aplikasi untuk bersenang-senang, tetapi banyak pula aplikasi yang mendukung kegiatan *marketing*”. Salah satu fasilitas di dalam *Facebook* ialah pengguna dapat membuat dan bergabung dalam sebuah grup *Facebook*. Prabawati (2010:101) menjelaskan grup adalah sebuah fasilitas yang dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat suatu komunitas yang mempunyai hobi, aktivitas, dan persamaan lainnya. Sebuah grup memiliki tujuan untuk mawadahi penggunanya supaya lebih mudah dalam berkomunikasi sesuai dengan minatnya. Salah satu grup *Facebook* yang mawadahi minat penggunanya ialah grup yang bergerak dalam kategori *clothing*.

Terdapat beberapa grup *Facebook* berkategori *clothing*, yaitu *Clothingan Solo*, *Clothingan Surakarta*, dan *Clothingan Klaten*. Di antara ketiga grup tersebut, grup *Clothingan Solo* mempunyai jumlah anggota lebih banyak, jumlah *postingan* lebih banyak, dan pengguna yang lebih aktif. Grup *Clothingan Solo* merupakan grup berisikan kumpulan orang yang beraktivitas jual beli *online*

dalam kategori *clothing*. Sebagian besar yang ditekuni ialah *fashion* pria. Grup tersebut dapat diakses siapa saja, namun hanya anggota grup yang dapat melihat postingan di dalamnya. Grup *Clothingan Solo* per 12 November 2018 beranggotakan 147.391 orang.

Anggota dari grup tersebut merupakan kumpulan orang yang menggemari bidang yang sama yaitu pakaian yang berkategori *clothing*. Orang-orang yang menjadi anggota grup tersebut berlatar belakang tidak menentu, artinya terdapat tingkat pendidikan yang bervariasi, berbagai usia, dan status sosial. Oleh sebab itu, faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh dalam grup sosial tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, grup *Clothingan Solo* dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini, dikarenakan grup tersebut mempunyai sebuah struktur organisasi yaitu terdapat dua admin yang bertugas menyaring calon anggota yang hendak bergabung dalam grup *Clothingan Solo* dan terdapat dua moderator yang bertugas mengontrol dan menghapus konten yang tidak sesuai dan menimbulkan kerusuhan. Grup tersebut memiliki pengguna yang aktif, dan memiliki jumlah anggota paling banyak di antara grup *clothing* se-Keresidenan Surakarta. Grup *Clothingan Solo* memiliki register yang digunakan untuk berinteraksi di dalam grup tersebut. Register yang ditemukan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

(1)



Unggahan : Adrian Dimas: *Numpang lapak jaket parka loreng dan cougle. Minat wa saja 0895392551843*  
(04/REG/CS/26012019)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi bahwa pengirim menjual jaket parka loreng dan *cougle*.

Data (1) menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan yaitu *cougle*. Register *cougle* merupakan bentuk tunggal karena merupakan satuan gramatik yang tidak terdiri dari satuan yang lebih kecil lagi. Register tersebut hanya digunakan dalam bidang *clothing* yang ditemukan pada aktivitas jual beli *online* dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo*. Register *cougle* digunakan oleh anggota grup *Clothingan Solo* diartikan sebagai jaket yang memiliki kantong besar pada bagian depan seperti pada kartun “Doraemon”. Register tersebut digunakan oleh pengirim yang ditujukan kepada anggota lain atau pembaca dalam grup *Clothingan Solo* dengan tujuan untuk menggantikan penyebutan nama barang berupa jaket yang memiliki kantong besar pada bagian depan. Contoh data lain yang ditemukan dalam media sosial *Facebook* grup *Clotingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

(2)



Unggahan : Fajar Pratomo: **WTB, HD POLOS DANA +-100, LOKASI UNS**

(59/REG/CS/12102018)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi bahwa pengirim ingin membeli suatu barang yang ditunjukkan dalam istilah **WTB**. Barang yang ingin dibeli berupa **HD** (*hoodie*) polos. Pengirim unggahan tersebut menuliskan pula jumlah dana atau uang yang dimiliki sekitar Rp. 100.000,- serta pengirim memberitahukan tempat atau lokasinya berada disekitar Kampus UNS. Unggahan tersebut memiliki maksud, yaitu penutur ingin membeli suatu barang kepada anggota lain.

Data (2) menunjukkan sebuah unggahan yang mengandung register.

Register yang ditemukan dalam unggahan tersebut yaitu **WTB**. **WTB** merupakan bentuk singkatan dari *Want To Buy*. Register **WTB** digunakan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* diartikan *ingin membeli*. Register **WTB** merupakan alat untuk mengekspresikan seseorang dalam membeli suatu barang. Register tersebut dapat dikaitkan dengan fungsi bahasa *instrumental* dikarenakan data tersebut digunakan sebagai penyebab suatu peristiwa terjadi dan bentuk tindakan pendengar untuk melakukan sesuatu atas register **WTB**. Register **WTB** muncul dengan tujuan mengekspresikan sebuah unggahan seseorang yang hendak membeli suatu barang sehingga terjadi adanya bentuk tindakan anggota lain untuk melakukan sesuatu atas register **WTB**.

Fungsi bahasa yang digunakan dalam data ini ialah fungsi *instrumental*, yaitu fungsi bahasa yang digunakan sebagai penyebab suatu peristiwa terjadi sebagai bentuk tindakan pendengar untuk melakukan sesuatu. Fungsi ini digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari anggota lain atau pembaca. Oleh sebab itu, register **WTB** digunakan pengirim unggahan tersebut untuk mendapatkan respons dari anggota lain atau pembaca.

Perkembangan zaman dapat memengaruhi masyarakat, salah satunya dalam hal berpakaian. Cara berpakaian dianggap memengaruhi masyarakat dikarenakan perkembangan gaya dalam berpakaian saat ini semakin beragam. Adanya ketertarikan dalam berpakaian di suatu kelompok sosial dapat memunculkan variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial tersebut. Berkaitan dengan uraian tersebut, penelitian ini menarik untuk dikaji dikarenakan banyak ditemukan kosakata khusus yang tidak diketahui masyarakat umum. Penelitian ini layak untuk dikaji dikarenakan adanya fenomena kebahasaan yang muncul pada saat ini yaitu berupa register yang berkaitan dengan berkembangnya penggunaan bahasa yang ada di masyarakat.

Sementara itu, penelitian serupa dengan kajian register pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian mengenai register pernah dilakukan oleh Rosdiana pada tahun 2014. Kemudian penelitian serupa pernah dilakukan oleh Winanto pada tahun 2014. Selain itu, penelitian serupa dilakukan oleh Yulita pada tahun 2015. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anggari pada tahun 2016, dan penelitian serupa pernah dilakukan pula oleh Setiawan pada tahun 2018.



Penelitian-penelitian yang disebutkan di atas memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah penelitian yang berkategori *clothing* belum pernah dikaji sebelumnya, selain itu penelitian ini memfokuskan pada bentuk register digunakan pada jual beli *online* dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dan register grup *Clothingan Solo* dikaitkan dengan fungsi bahasa. Di sisi lain, dalam penelitian ini ditemukan berbagai bentuk register yang hanya digunakan oleh kelompok sosial yang bergerak dalam bidang *clothing*. Perbedaan lain antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah sumber data dan data yang digunakan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul *Register Jual Beli Online dalam Media Sosial Facebook Grup Clothingan Solo*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini akan menjadi terarah apabila terdapat pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam mengerjakan penelitian ini. Pembatasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu bentuk register yang digunakan pada jual beli *online* dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dan register grup *Clothingan Solo* dikaitkan dengan fungsi bahasa. Penggunaan bahasa yang digunakan pada media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dibatasi pada jual beli suatu barang yang meliputi pakaian, tas, topi, dan sepatu yang terdapat dalam unggahan pada media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk register yang digunakan pada jual beli *online* dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo*?
2. Bagaimana register grup *Clothingan Solo* dikaitkan dengan fungsi bahasa?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk register yang digunakan pada jual beli *online* dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo*.
2. Mendeskripsikan kaitan register grup *Clothingan Solo* dengan fungsi bahasa.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian perihal register jual beli *online* dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat penelitian ini terbagi atas manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dipaparkan sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan kebahasaan perihal register yang terdapat pada jual beli *online* dalam media sosial.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian penelitian perihal register dalam sociolinguistik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya perihal register jual beli *online* dalam media sosial.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kosakata baru dalam bidang kebahasaan.

## F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan dengan tujuan agar penulisan dalam penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi atas lima bab.

Bab satu berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah. Latar belakang masalah tersebut mendeskripsikan gambaran umum penelitian ini, alasan penelitian ini dilakukan, pembatasan masalah yang bertujuan memberikan batasan rumusan masalah sehingga penelitian lebih terarah, rumusan masalah yang berupa pertanyaan, manfaat penelitian yang berupa manfaat teoretis dan praktis, dan sistematika penulisan.

Bab dua mencakup kajian pustaka, landasan teori, dan kerangka pikir. Kajian pustaka memaparkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, landasan teori memaparkan kutipan teori yang digunakan dalam penelitian ini, dan kerangka pikir menjelaskan gambaran dari cara kerja yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

Bab tiga mencakup metode penelitian. Metode penelitian memaparkan mengenai jenis penelitian, sumber data dan data, metode dan teknik penyediaan data, klasifikasi data, metode dan teknik analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data.

Bab empat mencakup analisis data. Terdapat dua permasalahan yang dibahas sesuai dengan rumusan masalah yaitu bentuk register yang digunakan pada jual beli *online* dalam media sosial grup *Clothingan Solo* dan register grup *Clothingan Solo* dikaitkan dengan fungsi bahasa.

Bab lima berisi penutup. Bab ini mencakup simpulan dari hasil penelitian ini dan saran berdasarkan hasil penelitan.

